

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Pemilihan data pada rentang waktu tersebut karena data tersebut merupakan data paling baru.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (jadi, sampel tidak diambil secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti). Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Daftar perusahaan non-keuangan yang *listing* atau terdaftar di BEI selama periode tahun 2012-2015.
2. Perusahaan non-keuangan yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2012-2015.
3. Perusahaan non-keuangan yang mengeluarkan *Sustainability Report* secara berturut-turut pada periode tahun 2012-2015.

C. Jenis dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi dari objek yang diteliti melalui data yang sudah ada. Penggunaan data sekunder dilakukan dengan pertimbangan bahwa perusahaan yang diteliti adalah seluruh perusahaan yang memublikasikan *sustainability report* dan memiliki tingkat profitabilitas yang positif pada setiap laporan keuangan perusahaan. Data tersebut diperoleh dengan cara mengakses *website* resmi *Indonesia Stock Exchange* yaitu (www.idx.co.id).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan mengumpulkan dan memanfaatkan data yang telah tersedia sebagai sumber informasi dengan data dari www.idx.co.id.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). ROE dapat dihitung dengan membagi antara laba bersih dengan total aset perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel meliputi:

a. *Leverage*

Leverage adalah tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang. Proksi yang digunakan untuk mengukur perusahaan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang mengukur total kewajiban terhadap modal sendiri (*shareholders equity*) (Ale, 2014).

Rumus yang digunakan untuk mengukur *leverage* adalah:

$$\mathbf{DER} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun). Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) yang dapat dihitung dengan aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar.

$$\mathbf{Current\ Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

3. Variabel Intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *sustainability report* yang diukur sesuai dengan SRDI (*Sustainability report Disclosure Index*). SRDI menilai tanggungjawab sosial sesuai dengan kriteria menurut GRI-G4. Jumlah item yang diungkapkan adalah total 149 items pengungkapan yaitu antara lain :

a. Ikhtisar Pengungkapan Standar Umum G4

- 1) 2 items pengungkapan dalam strategi dan analisis
- 2) 14 items pengungkapan dalam profil perusahaan
- 3) 7 items pengungkapan dalam aspek material dengan pemangku kepentingan
- 4) 4 items pengungkapan dalam hubungan dengan pemangku kepentingan
- 5) 6 items pengungkapan dalam profil laporan
- 6) 22 items pengungkapan dalam tata kelola
- 7) 3 items pengungkapan dalam etika dan integritas

b. Ikhtisar Pengungkapan Standar Khusus G4

- 1) 9 items pengungkapan dalam Aspek Ekonomi
- 2) 34 items pengungkapan dalam Aspek Lingkungan Hidup
- 3) 12 items pengungkapan dalam Aspek Hak Asasi Manusia
- 4) 16 items pengungkapan dalam Aspek Praktik Tenaga Kerja dan Kenyamanan Bekerja
- 5) 9 items pengungkapan dalam Aspek Tanggungjawab Produk
- 6) 11 items pengungkapan dalam Aspek Masyarakat

Metode ini dilakukan dengan memberikan *checklist* atas pengungkapan *sustainability report* perusahaan yang sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh GRI-G4. SRDI memberikan skor 1 apabila pengungkapan dilakukan dan diberikan skor 0 jika tidak lalu

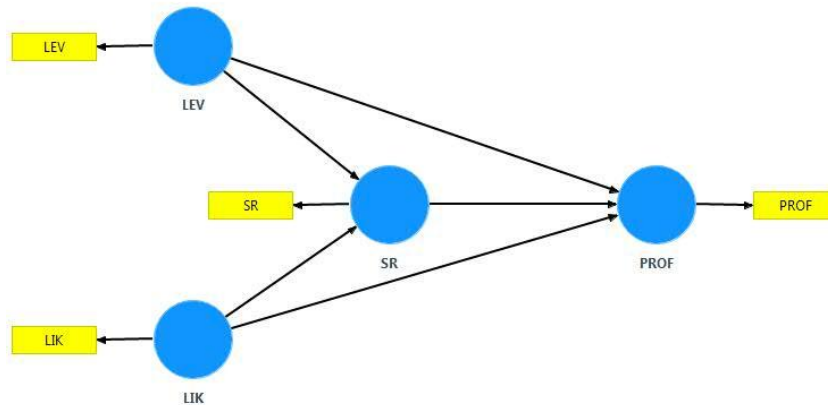
dijumlah secara keseluruhan. Setelah pemberian skor maka dimasukkan ke dalam rumus SRDI yaitu:

$$\text{SRDI} = \frac{\text{Jumlah yang diungkapkan perusahaan}}{149}$$

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data *Partial Least Square* (PLS). Menurut Jogiyanto dan Abdillah (2015), PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian struktural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Menurut Ghozali dan Latan (2015), PLS merupakan metode analisis yang *powerfull*, karena tidak didasarkan pada banyak asumsi seperti data harus berdistribusi normal dan tidak adanya problem multikolinieritas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Jogiyanto dan Abdillah (2015) bahwa PLS didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian yang kecil (dibawah 100 sampel), terjadi *missing values* atau adanya data yang hilang dan multikolinieritas. Analisis data untuk penelitian ini menggunakan *software smartPLS versi 3.0*. Model analisis struktural dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Model Persamaan Struktural

1. Uji Statistik Deskriptif.

Uji statistik deskriptif berfungsi untuk menunjukkan gambaran secara statistik data yang diteliti meliputi jumlah data (N), maksimum, minimum, angka rata-rata (*mean*), dan penyimpangan baku (*standard deviation*) dari masing-masing variabel penelitian yaitu : *leverage*, *likuiditas*, *sustainability report* dan *profitabilitas*. Pengukuran statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan PLS yaitu dengan melakukan pengujian model struktural (*Inner model*). Uji model struktural ini bertujuan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Evaluasi *inner model* dilakukan dengan uji *bootstrapping*.

Persamaan Struktural :

$$SR = \beta_1 LEV + \beta_2 LIK + e$$

$$PROF = \beta_1 LEV + \beta_2 LIK + \beta_3 SR + e$$

Keterangan:

PROF = Profitabilitas

LEV = *Leverage*

LIK = Likuiditas

SR = *Sustainability report*

$\beta_{1,2,3}$ = Konstanta

e = *Error*

Model struktural (*inner model*) dapat dilihat dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen dan *path coefficients* atau t-values tiap *path* untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural (Jogiyanto dan Abdillah, 2015).

a. *R-square*

Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif, setelah menghilangkan indikator-indikator yang tidak signifikan dan hanya melibatkan indikator yang signifikan atau yang mendekati signifikan (Ghozali dan Latan, 2015). Semakin tinggi nilai *R-Square*, semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan (Jogiyanto dan Abdillah, 2015).

b. *Path Coefficients*

Nilai koefisien *path* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis (Jogiyanto dan Abdillah, 2015). Analisis ini dilakukan dengan membandingkan nilai T-table dengan nilai *T-statistics* yang dihasilkan dari hasil *bootstrapping* dalam PLS. Hipotesis diterima (terdukung) jika nilai *T-statistics* lebih tinggi daripada nilai T-table (1,96) dengan signifikansi level 5% atau melalui P-Value $\alpha=5\%$, $p\text{-val}=0,05$ (Ghozali dan Latan, 2015).